ABSTRAK

Lufi Hana, 2019. *Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMAN 3 Banjarmasi.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Antasari. Pembimbing I: Bapak H. Surawardi, M.Ag, bimbing II: Muhammad Adli Nurul Ihsan, M. Pd.I

Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah memiliki visi yang pada intinya menginginkan terbentuknya sosok anak didik atau generasi penerus yang berkarakter kokoh dengan landasan iman dan takwa. Oleh karena itu, diperlukan peran serta pendidik dan lembaga pendidikan untuk mewujudkan tujuan mulia tersebut. Salah satunya melalui Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam PAI .

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMAN 3 Banjarmasin dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif, dengan pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini 1 orang guru PAI dan siswa siswi kelas X PMA 1 SMAN 3 Banjarmasin, objek dalam penelitian ini adalah Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMAN 3 Banjarmasin dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan ialah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengolahan data yaitu koleksi, pengeditan dan klasifikasi data yang selanjutnya menganalisa data sehingga terlihat keadaan data yang digambarkan dengan uraian kalimat.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMAN 3 Banjarmasin menyangkut perencanaan (RPP) hanya, Proses pembelajaran diawali dengan kegiatan awal, inti, akhir, seperti membuka pelajaran dengan salam, guru menjalaskan pelajaran tentang waqaf dan dalil Alqur'an mengenai waqaf , guru menggunakan metode ceramah, diskusi kelompok. Penggunaan media yang sering digunakan hanya papantulis.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran yaitu faktor siswa dilihat dari minat siswa dalam pembelajaran seperti antusias siswa dalam bertanya, menjawab dan menyampaikan pendapat. Faktor guru dilihat dari latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar, guru berlatar belakang pendidikan S2 PAI. Faktor sarana prasarana berupa tersedianya ruang belajar yang memadai, perpustakaan, lab, musholla, serta media LCD yang terdapat di semua kelas. Serta faktor lingkungan atau suasana pembelajaran yang demokratis.